

ABSTRAK

Latifah Asmul Fuziah (1162100024). *Hubungan Antara Aktivitas Bermain Peran dengan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini (Penelitian di Kelompok A RA Az-Zahra Bandung).*

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari observasi awal, penulis menemukan sebuah permasalahan yang menarik untuk diteliti yakni kesenjangan antara aktivitas bermain peran dengan kecerdasan interpersonal anak. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas anak saat bermain peran menunjukkan minat dan antusias yang tinggi, seperti mengekspresikan mimik wajah dengan penuh spontanitas, memerankan berbagai lakon yang ada pada cerita sesuai dengan karakter anak, pun anak dapat menggali potensi yang ada pada dirinya. Namun di sisi lain, kecerdasan interpersonal anak belum maksimal, hal ini dapat dilihat saat anak belum mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan baik, belum mampu memahami perasaan orang lain, dan belum mampu memimpin teman lainnya saat berkelompok.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Realitas aktivitas bermain peran di kelompok A RA Az-Zahra Bandung; (2) Realitas kecerdasan interpersonal anak di kelompok A RA Az-Zahra Bandung; dan (3) Realitas hubungan antara aktivitas bermain peran dengan kecerdasan interpersonal anak usia dini di Kelompok A RA Az-Zahra Bandung.

Kecerdasan interpersonal anak dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya aktivitas bermain. Banyak permainan yang dapat dilakukan untuk menstimulasi kecerdasan interpersonal anak salah satunya aktivitas bermain peran. Berdasarkan asumsi teori tersebut dapat dirumuskan hipotesis bahwa semakin tinggi aktivitas bermain peran maka semakin tinggi pula kecerdasan interpersonal anak, demikian pula sebaliknya.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Terdapat 16 anak di Kelompok A RA Az-Zahra Bandung tahun ajaran 2020/2021 yang menjadi subjek pada penelitian ini. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, dokumentasi dan wawancara.

Hasil analisis data aktivitas bermain peran diperoleh nilai rata-rata 80. Angka ini berada pada skala interval 80 – 100 dengan kategori sangat baik. Sedangkan analisis data kecerdasan interpersonal anak diperoleh nilai rata-rata 78. Angka ini berada pada skala interval 70 – 79 dengan kategori baik. Hubungan antara aktivitas bermain peran dengan kecerdasan interpersonal anak diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,563. Hasil uji hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} sebesar = 2,550 dan t_{tabel} sebesar = 2,145, pada $db = 14$ taraf signifikansi 5%, sehingga $t_{hitung} = 2,550 > t_{tabel} = 2,145$. Maka dapat diinterpretasikan bahwa H_0 (hipotesis nol) ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima. Dengan demikian, aktivitas bermain peran memiliki hubungan positif yang signifikan dengan kecerdasan interpersonal anak usia dini di kelompok A RA Az-Zahra Bandung. Adapun kontribusi aktivitas bermain peran terhadap kecerdasan interpersonal anak sebesar 31,71%. Artinya, masih ada 68,29% faktor lain yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal anak.